

**PENGARUH TERAPI AKUPUNKTUR PADA TITIK
SHENMEN, NEIGUAN, HEGU, QUCHI TERHADAP
PERUBAHAN HIPERTENSI DI KLINIK HOLISTIC NURSING
PROBOLINGGO**

***EFFECT OF ACUPUNCTURE THERAPY AT SHENMEN,
NEIGUAN, HEGU, QUCHI POINTS ON CHANGES IN
HYPERTENSION AT HOLISTIC NURSING CLINIC
PROBOLINGGO***

Nurun Ni'mah¹, Grido Handoko Sriyono², Dodik Hartono³

^{1,2,3} STIKES Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan Probolinggo, Probolinggo

¹nhurunnikmah@gmail.com ²gridoprob@gmail.com

³ners.dodikhartono@gmail.com

Abstrak

Hipertensi merupakan peningkatan tekanan darah di atas nilai normal. Peningkatan tekanan darah yang tidak diobati dan berlangsung dalam jangka waktu lama (persisten) dapat menimbulkan kerusakan beberapa organ seperti pada ginjal (gagal ginjal). Hipertensi dapat dilakukan dengan farmakologi hingga non farmakologi atau komplementer Tujuan dari penelitian ini untuk Untuk mengetahui Pengaruh Terapi Akupunktur Pada Titik Shenmen, Neiguan, Hegu, Quchi Terhadap Perubahan Hipertensi di Klinik Holistic Nursing Teraphy Probolinggo. Jenis penelitian ini dengan menggunakan Desain penelitian Pra Eksperimen, dengan desain studi One-group pre-post test design sampel dalam penelitian ini adalah pasien dengan tekanan darah tinggi yang berjumlah 30 dengan teknik acidental Sampling. Instrumen yang digunakan Alat pengukur Tekanan darah digital Sinocare BA-801. Uji Statistic menggunakan Uji paired T test. Hasil analisis didapatkan rata-rata tekanan darah responden sebelum diberikan perlakuan terapi akupunktur adalah 158.3/103.0 dan Hasil analisis didapatkan rata-rata tekanan darah responden setelah diberikan perlakuan terapi akupunktur adalah 144.6/95.0. Dari Hasil uji analisis didapatkan Ada Pengaruh Terapi Akupunktur Pada Titik Shenmen, Neiguan, Hegu, Quchi Terhadap Perubahan Hipertensi di Klinik Holistic Nursing Teraphy Probolinggo dengan ρ -value 0,000. Akupunktur merupakan suatu metode terapi dengan penusukan pada titik - titik di permukaan tubuh untuk mengobati penyakit maupun kondisi kesehatan lainnya termasuk Hipertensi

Kata kunci: Terapi Akupunktur ,Hipertensi. Shenmen, Neiguan, Hegu, Quchi

Abstract

A rise in blood pressure above the usual range is referred to as hypertension. Untreated high blood pressure that persists for a long time (persistently) can harm various organs, including the kidneys (kidney failure). Hypertension can be done with pharmacology to non-pharmacological or complementary. The purpose of this study was to determine the effect of acupuncture therapy at Shenmen, Neiguan, Hegu, Quchi points on changes in hypertension at the Holistic Nursing Therapy Clinic in Probolinggo. This type of research uses a pre-experimental research design, with a one-group pre-post test study design. The sample design in this study was 30 patients with high blood pressure using the acidental sampling technique. Instruments used Sinocare BA-801 digital blood pressure gauge. Statistical test using paired T test. The results of the analysis showed that the average blood pressure of respondents before being treated with acupuncture therapy was 158.3/103.0 and the results of the analysis showed that the average blood pressure of respondents after being given acupuncture therapy was 144.6/95.0. From the results of the analysis test, it was found that there was an effect of acupuncture therapy at Shenmen, Neiguan, Hegu, Quchi points on changes in hypertension at the Holistic Nursing Therapy Clinic in Probolinggo with an -value of 0.000. Acupuncture

is a therapeutic method by stabbing at points on the body's surface to treat diseases and other health conditions, including hypertension

Keywords: *Acupuncture Therapy, Hypertension. Shenmen, Neiguan, Hegu, Quchi*

PENDAHULUAN

Hipertensi atau tekanan darah tinggi juga merupakan salah satu pembunuh diam-diam (*silent killer*) di antara pembunuh lainnya seperti diabetes, hiperkoles-trolimia, dan osteoporosi. Peningkatan tekanan darah yang tidak diobati dan berlangsung dalam jangka waktu lama (persisten) dapat menimbulkan kerusakan beberapa organ seperti pada ginjal (gagal ginjal), jantung (penyakit jantung koroner) dan otak (menyebabkan stroke) bila tidak dideteksi secara dini dan mendapat pengobatan yang memadai (Darmawan et al. 2019). Data *World Health Organization WHO* (RD 2018) menunjukkan sekitar 1,13 miliar orang di dunia menyandang hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi (Darmawan et al. 2019). Berdasarkan riset kesehatan dasar (RD 2018) prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 34,1%. berjumlah 65.048.110 jiwa atau 25,8% dari 252.124.458 jiwa. Sedangkan di Jawa Timur, berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar 2018, pada 2018 terdapat 2.005.393 kasus hipertensi yang dilayani di Puskesmas. Dari jumlah itu 826.368 di antaranya adalah pria dan sisanya 1.179.025 adalah penderita wanita. Sedangkan data Prevalensi Hipertensi di Kabupaten Probolinggo pada penduduk berusia ≥ 18 tahun mengalami peningkatan dari 19% menjadi 28% (AW 2014)

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 12 maret 2022 di *Klinik Holisting Nursing Therapy Probolinggo*, dari hasil observasi data 3 bulan terakhir bahwa pasien dengan hipertensi di *Klinik Holisting Nursing Therapy Probolinggo* dengan nilai tekanan darah normal tinggi berjumlah 10 orang dan dengan hipertensi derajat 1 berjumlah 10 orang dan hipertensi derajat 2 sebanyak 10 sedangkan hipertensi derajat 3 berjumlah 5 orang.

Hipertensi adalah pengertian medis dari penyakit tekanan darah tinggi. Kondisi ini dapat menyebabkan berbagai macam komplikasi kesehatan yang membahayakan nyawa jika dibiarkan. Bahkan, gangguan ini dapat menyebabkan peningkatan risiko terjadinya penyakit jantung, stroke, hingga kematian Istilah tekanan darah sendiri bisa digambarkan sebagai kekuatan dari sirkulasi darah terhadap dinding arteri tubuh yang merupakan pembuluh darah utama. Besarnya tekanan yang terjadi bergantung pada resistensi dari pembuluh darah dan seberapa intens jantung untuk bekerja. Seseorang dapat mengalami tekanan darah tinggi apabila semakin banyak darah yang dipompa oleh jantung dan akibat sempitnya pembuluh darah pada arteri. Hipertensi dapat diketahui dengan pemeriksaan secara rutin pada tekanan darah. Hal ini direkomendasikan untuk dilakukan setiap tahun oleh semua orang dewasa (Darmawan et al. 2019).

Penanganan hipertensi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan cara pengobatan farmakologi dan nonfarmakologi maupun terapi holistik salah satunya terapi komplementer. Pengobatan farmakologi pada hipertensi umumnya mempunyai efek samping yang cukup serius, misalnya *beta blocker* mengakibatkan sulit tidur, kelelahan, gangguan pencernaan dan harganya pun mahal. Selain efek samping, obat penurun tekanan darah dapat membuat pasiennya menjadi tergantung seterusnya pada obat tersebut (Santi YR, Paratmanitya Y 2020). Selain dengan pengobatan farmakologi, bisa juga dilakukan dengan pengobatan non-farmakologi atau terapi *holistic* salah satunya terapi komplementer seperti terapi akupunktur, bekam, akupresur, message, Yoga dan Meditasi (W 2021).

Akupunktur merupakan suatu metode terapi dengan penusukan pada titik - titik di permukaan tubuh untuk mengobati penyakit maupun kondisi kesehatan lainnya. Akupunktur merupakan stimulasi terhadap titik anatomis tertentu pada tubuh dengan berbagai macam teknik melalui penyisipan jarum besi yang tipis menembus kulit menggunakan tangan atau dengan stimulasi listrik (Darmawan et al. 2019). Terapi akupunktur memiliki manfaat yang penting untuk mengobati hipertensi diantaranya yaitu untuk mengurangi nyeri sakit kepala akibat hipertensi, mengurangi ketegangan akibat stres, serta dapat meningkatkan kekebalan tubuh terhadap adanya perubahan lingkungan atau penyakit (Hasnah 2016).

Menurut Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Crisyawat (Sulastri NS, Hidayat W 2021) mengatakan bahwa Terapi akupunktur dapat dijadikan tindakan yang tepat untuk membantu mengontrol dan menurunkan tekanan darah pasien hipertensi. Dan menurut penelitian (Darmawan et al. 2019) mengatakan bahwa akupunktur dapat menjadi modalitas terapi komplementer yang cukup efektif dan aman untuk pengobatan hipertensi ringan hingga sedang pada pasien hipertensi (S 2020). Tingginya angka kejadian hipertensi pada seseorang akan mengakibatkan tingginya komplikasi yang ditimbulkan, resiko tersebut dapat mengakibatkan gangguan pada pola hidup dan aktivitas sehari-hari dan juga dapat menimbulkan kerusakan terhadap beberapa organ pada ginjal, jantung, dan otak yang dapat menyebabkan stroke.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Terapi Akupunktur Pada Titik *Shenmen, Neiguan, Hegu, Quchi* Terhadap Perubahan Hipertensi di *Klinik Holistic Nursing Teraphy Probolinggo*”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Pre Eksperimen dengan pendekatan one- group pre-post test design. Penelitian one-group pre-post test design adalah mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek. (A 2018). Populasi pada penelitian adalahh Semua pasien hipertensi dari data 3 bulan terakhir di klinik nursing holistic care dringu probolinggo yang berjumlah 45 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *Nonprobability Sampling (Accidental Sampling)* Pengumpulan data pada penelitian menggunakan instrument berupa alat pengukur tekanan darah digital *Sinocare BA-801*. Uji statistic menggunakan *Uji Paired t test* dengan tingkat signifikan $\leq 0,05$ Sudah di lakukan uji etik di komite etik penelitian kesehatan dengan layak kaji etik Nomer : KEPK/020/STIKes-HPZH/VII/2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1.1 Gambar Umum Karakteristik Responden

Gambaran karakteristik respon den dikategorikan berdasarkan usia dan jenis kelamin

Tabel 1 Deskripsi Karakteristik Responden.

Karakteristik	Frekuesnsi (F)	Presentase (%)
Usia		
32-44 tahun	4	13.3
45-57 tahun	15	50.0

58-80 tahun	11	36.7
Jumlah	30	100
Jenis Kelamin		
laki-laki	16	53.3
Perempuan	14	46.7
Jumlah	30	100

Berdasarkan Tabel 1 didapatkan mayoritas kelompok usia pada responden yaitu usia 45-57 tahun sebanyak 15 responden (50,0%). Berdasarkan jenis kelamin di dapatkan mayoritas laki-laki yaitu sebanyak 16 responden (53,3%).

Data Khusus

2.1 Gambaran Hipertensi pre-test

Tabel 2 : Distribusi tekanan darah Pre-Test perlakuan terapi akupunktur di Klinik Holistik Nursing Therapy Desa Taman Sari Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo

Tekanan Darah	Mean	Median	Mode	Std Deviation	Min	Max
tekanan darah sistol sebelum perlakuan	158.33	160.00	160	15.332	130	180
tekanan darah diastol sebelum perlakuan	103.00	100.00	100	9.523	90	120

Berdasarkan tabel 5.3 di atas, hasil analisis didapatkan rata-rata tekanan darah responden sebelum diberikan perlakuan terapi akupunktur adalah 158.3/103.0

3.1 Gambaran hipertensi post-test

Tabel 3 : Distribusi tekanan darah Pos-Test diberikan perlakuan terapi akupunktur di Klinik Holistik Nursing Therapy Desa Taman Sari Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo.

Tekanan Darah	Mean	Median	Mode	Std Deviation	Min	Max
---------------	------	--------	------	---------------	-----	-----

	tekanan darah sistol setelah perlakuan	1	150.0	15	15.25	1	170
	tekanan darah diastol setelah perlakuan	4	0	0	3	1	
	n	4				0	
	tekanan darah diastol setelah perlakuan	9	100.00	10	10.08	7	110
	n	5		0	6	0	
di rata-	n	0					

Berdasarkan tabel 5.4 atas, hasil analisis didapatkan rata tekanan darah responden setelah diberikan perlakuan terapi akupunktur adalah 144.6/95.0

3.3 ANALISA DATA

Tabel 4 : Hasil Statistik Paired Sampel T Test Tekanan Darah Pre Test Dan Post Test Terapi Akupunktur Pada Titik Shenmen, Neiguan, Hegu Dan Quchi Pada Bulan Juni-Agustus 2022

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre Test – Post Test	13.667	6.687	1.221	11.170	16.164	11.195	29	.000

Berdasarkan tabel 4 hasil uji statistic yang dilakukan peneliti dengan menggunakan uji analisis *paired sampel T Test* SPSS didapatkan $\rho = 0,000$ sehingga $\rho = 0,000 < \alpha = 0,05$. Dari hasil analisa tersebut dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada Pengaruh Terapi Akupunktur Pada Titik Shenmen Neiguan Hegu Dan Quchi Terhadap Perunahan Hipertensi Di Klinik Holistic Nursing Therapy Probolinggo

PEMBAHASAN

Tekanan Darah pre-test Diberikan Terapi Akupunktur di Klinik Holistik Nursing Therapy Desa Taman Sari Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil analisis pada tabel 5.1, nilai rata - rata tekanan darah responden sebelum diberikan perlakuan terapi Akupunktur adalah 158.3/103.0 mmHg. Penyakit tekanan darah tinggi atau hipertensi di Indonesia menunjukkan bahwa sekitar 21 ribu penderita kasus hipertensi terjadi setiap bulannya yang dikaitkan dengan keadaan stress dan pola hidup yang tidak sehat (Trisnawati E 2019) Menurut Puspitorini (AM 2018) dalam bukunya yang berjudul " Hipertensi : Cara Mudah Mengatasi Tekanan Darah Tinggi bahwa pada sebagian besar penderita hipertensi tidak menimbulkan gejala . Masa laten ini menyelubungi perkembangan hipertensi sampai terjadi kerusakan organ yang spesifik . Kalaupun menunjukkan gejala-gejala tersebut biasanya ringan dan tidak spesifik , misalnya pusing . Jika hipertensinya berat atau menahun dan tidak segera diobati bisa muncul gejala antara lain Sakit kepala (rasa berat ditengkuk) ,kelelahan pandangan menjadi kabur , telinga berdenging , sulit tidur .Spiritualitas menurut Potter & Perry (PN 2019).

Faktor dominan yang mempengaruhi hipertensi adalah makanan dan aktivitas tubuh Akibat dua hal tersebut , seiring bertambahnya usia risiko kemunculan hipertensi dan penyakit lainnya akan meningkat , karena lebih dari 90 % kasus merupakan hipertensi esensial atau hipertensi tanpa kelainan dasar patologis , penyebabnya multifaktorial meliputi faktor genetik dan lingkungan . Semua pasien hipertensi harus melakukan perubahan pola hidup (therapeutic lifestyle changes), seperti berolahraga teratur, menurunkan berat badan bagi yang kelebihan berat badan , berhenti merokok,dan mengurangi asupan garam/ natrium (sifatnya menahan air) bukan berarti menghentikan pemakaian garam (Purwanto, Dharmawan R 2018).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tekanan darah adalah usia, tingkat normal tekanan darah bervariasi sepanjang kehidupan. Tekanan darah tinggi biasanya terjadi pada usia lanjut , hal tersebut berkaitan dengan perubahan keelastisan pembuluh darah arteri . Normalnya dinding darah arteri elastis dan mudah berdistensi . Jika tekanan dalam arteri meningkat , diameter dinding pembuluh meningkat untuk mengakomodasi perubahan tekanan . Kenaikan tekanan sistol lebih signifikan daripada tekanan diastolic sebagai akibat dari penurunan elastisitas arteri . Setiap faktor hemodinamik secara signifikan mempengaruhi yang lainnya . Misalnya jika elastisitas arteri turun tahanan vaskuler perifer meningkat . Pengontrolan yang kompleks dari sistem kardiovaskuler secara normal mencegah salah satu faktor secara permanen mengubah tekanan darah (LD 2021)

Berdasarkan hasil penelitian, responden hipertensi di Klinik Holistic Nursing Therapy Desa Taman Sari Kecamatan Dringu Probolinggo menunjukkan bahwa peristiwa hipertensi lebih banyak di derita pada usia 45 57 tahun yaitu sejumlah 15 responden (50,0%) dan 58-80 tahun sejumlah 11 responden (36,7%) , hal tersebut terjadi karena proses menua yang menyebabkan penurunan keelastisan pembuluh darah Hipertensi juga dipengaruhi oleh faktor jenis kelamin , dimana hipertensi lebih mudah menyerang kaum lelaki dari pada perempuan, hal itu dikarenakan laki- laki banyak memiliki faktor pendorong terjadinya hipertensi, seperti stress,kelelahan,dan makan tidak terkontrol Peningkatan resiko hipertensi pada perempuan terjadi setelah masa menopause.

Seorang lelaki juga tidak lepas dengan label seorang perokok dan peminum alkohol meski tak semua lelaki dapat dikatakan seperti itu . Nikotin dalam rokok dan alkohol dapat merangsang peningkatan tekanan darah karena adanya peningkatan sintesis katekolamin . Katekolamin dapat dan meningkatkan penggumpalan dalam pembuluh menyebabkan terjadinya pengapuran pada dinding pembuluh darah, jika produksi katekolamin dalam jumlah besar maka dapat memicu kenaikan tekanan darah (SK

2020). Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Klinik Holistic Nursing Therapy Desa Taman Sari Kecamatan Dringu Probolinggo, responden dengan karakteristik jenis kelamin berbeda tipis antara laki-laki dan perempuan yaitu laki-laki berjumlah 16 orang (53.3%) dan perempuan berjumlah 14 orang (46.7%).

Tekanan Darah post-test Diberikan Terapi Akupunktur di Klinik Holistik Nursing Therapy Desa Taman Sari Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo

Berdasarkan tabel 3 didapatkan rata - rata tekanan darah responden sesudah diberikan perlakuan terapi Akupunktur adalah 144.6/95.0 mmHg. Penatalaksanaan dari hipertensi dibedakan menjadi dua yaitu farmakologi dan non farmakologi , salah satu pengobatan non farmakologi adalah terapi Akupunktur. Terapi Akupunktur adalah suatu pengobatan dengan merangsang titik-titik akupunktur untuk menghantarkan dan memperlancar Qi (energi vital) dengan tujuan untuk menyeimbangkan Yin Yang sehingga organ Cang Fu dapat menjalankan fungsinya dengan normal (Y 2020). Seiring berkembangnya pengobatan non farmakologis atau pengobatan tradisional yang dapat digunakan sebagai pengobatan alternative diharapkan dapat menekan biaya pengobatan (DM 2021) Terapi akupunktur adalah salah satu pengobatan yang banyak diminati masyarakat karena selain terjangkau terapi kesehatan tersebut juga kecil kemungkinannya untuk menimbulkan efek sakit (Dafriani 2019). Menurut penelitian (Darmawan et al. 2019) mengatakan bahwa akupunktur dapat menjadi modalitas terapi komplementer yang cukup efektif dan aman untuk pengobatan hipertensi ringan hingga sedang pada pasien hipertensi (W 2021).

Menurut Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Christiyawat (M 2020) mengatakan bahwa Terapi akupunktur dapat dijadikan tindakan yang tepat untuk membantu mengontrol dan menurunkan tekanan darah pasien hipertensi. Dalam praktek klinis Akupunktur sering digunakan untuk menurunkan tekanan darah dan meringankan gejala hipertensi , seperti sakit kepala kecemasan penelitian (Abdurrachman 2020) menyebutkan bahwa mekanisme kerja Akupunktur pada hipertensi yaitu dengan mengatur aktivitas berbagai organ pada ginjal, paru-paru, otak, saraf parasimpatis, jantung dan pembuluh darah. Akupunktur juga berperan memperbaiki hipertensi dengan menurunkan radikal bebas (Abdurrachman 2020).

Pada studi mekanistik menunjukkan bahwa akupunktur dapat menormalkan penurunan aktivitas saraf parasimpatis (AP 2019) yang mengakibatkan peningkatan ekskresi natrium, penurunan aktivitas renin plasma, aldosteron, dan angiotensin II dan perubahan kadar norepinefrin plasma, serotonin, dan endorfin (AM 2018) Maka dari itu terapi Akupunktur menjadi terapi yang mulai digemari oleh responden hipertensi di Klinik Holistic Nursing Therapy Desa Taman Sari Kecamatan Dringu Probolinggo hal ini terbukti pada saat proses penelitian yang berlangsung selama 30 hari responden yang mendapatkan perlakuan terapi Akupunktur kurang lebih 50 % dan keseluruhan responden mengatakan rasa sakit di tengkuk yang dirasakan selama ini berkurang dan terasa lebih ringan serta hasil dari pengukuran tekanan darah pun mengalami penurunan yang cukup signifikan untuk para responden ya dengan range antara 10-40 mmHg

Analisis Pengaruh Terapi akupunktur Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi di Klinik Holistik Nursing Therapy Desa Taman Sari Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo

Dilakukan peneliti dengan menggunakan uji analisis paired T Test SPSS didapatkan $p = 0,000$ sehingga $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ yaitu ada pengaruh terapi

Akupunktur terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi di Klinik Holistic Nursing Therapy Desa Taman Sari Kecamatan Dringu Probolinggo Hal tersebut dikarenakan adanya rangsangan titik-titik akupunktur untuk menghantarkan dan memperlancar Qi (energi vital) dengan tujuan untuk menyeimbangkan Yin Yang sehingga organ Cang Fu dapat menjalankan fungsinya dengan normal (Y 2020).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Khasanah, Imandiri, and Adianti 2019) mengatakan bahwa penusukan akupunktur pada titik tertentu merupakan rangsangan pada saraf aferen yang akan diteruskan ke cornu posterior medulla spinalis kemudian ke cornu intermediolateral lalu kesusunan saraf otonom yang menimbulkan hambatan rangsangan simpatis sehingga terjadi vasodilatas (Khasanah et al. 2019). Dan menurut penelitian yang dilakukan oleh Dian (Trisnawati E 2019) mengatakan bahwa Efek akupunktur dalam menurunkan tekanan darah diantaranya dengan mengatur regulasi substansi vasoaktif pada endotel pembuluh darah. Salah satu substansi vasoaktif yang diketahui dapat dipengaruhi pengeluaran dan aktivasinya melalui akupunktur adalah Nitrit Oksida (NO) (Trisnawati E 2019).

Penusukan jarum pada titik akupunktur akan menstimulasi tonus saraf parasimpatis dan menekan tonus saraf simpatis. Parasimpatis dominan akan memproduksi asetilkolin, dimana ikatan asetilkolin pada sel endotel akan menginduksi terbentuknya Nitrit Oksida (NO) lokal dan di endotel, yang kemudian berdifusi ke dalam otot polos pembuluh darah lalu merubah aliran darah dan sirkulasi lokal, dimana terjadi relaksasi otot polos pembuluh darah. hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tshuya (K 2017) dalam Nyimas mengatakan bahwa akupunktur meningkatkan NO pada lokasi tubuh yang mendapat perlakuan akupunktur dan meningkatkan fungsi sirkulasi darah lokal. Sedangkan Cai dalam Hasnah (Khasanah et al. 2019) menyelidiki 28 kasus hipertensi dan menemukan bahwa setelah terapi akupunktur terjadi penurunan tekanan darah yang disertai dengan peningkatan signifikan kadar NO serum.

Jie (Wariin S 2020) mengatakan dalam terapi akupunktur untuk mengatasi penyakit hipertensi dapat digunakan titik khusus akupunktur, meliputi titik Wu Shu, titik Yuan, dan titik He. Titik tersebut diantaranya terdapat titik Shenmen (HT 7), Fuliu (KI 7), Taichong (LR 3), Xingjian (LR 2) dan Yinlingquan (SP 9). Masing-masing titik ini dapat digunakan sesuai dengan gejala yang dikeluhkan dari pasien hipertensi (Jie, 2018). Dan menurut Ulfa (M 2020) Titik Quchi (LI11) merupakan titik yang berfungsi untuk mengusir panas, mengurangi tekanan darah, dan merupakan titik yang banyak terdapat Qi dan Xue. Titik Hegu (LI4) berfungsi untuk mengusir panas dan mengurangi tekanan darah. Dan menurut Purwanto (LD 2021) mengatakan bahwa perawatan dengan menggunakan terapi akupunktur pada titik Fengchi (GB 20), Taichong (LR 3), Quchi (LI11) dan untuk titik Hegu (LI 4) serta terapi nutrisi dengan pemberian smoothies belimbing manis (Averrhoa carambolaL) dapat mengurangi tekanan darah serta intensitas skala nyeri dengan sindrom hiperaktifitas api hati.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terapi akupunktur pada responden hipertensi di Klinik Holistic Nursing Therapy Desa Taman Sari Kecamatan Dringu Probolinggo dapat menurunkan tekanan darah, dengan nilai rata - rata tekanan darah responden sebelum diberikan terapi bekam (basah) adalah 158.3/103.0 mmHg dan rata - rata tekanan darah responden sesudah diberikan perlakuan terapi bekam (basah) adalah 158.3/103.0

KESIMPULAN

Terapi akupunktur pada responden hipertensi di Klinik Holistic Nursing Therapy Desa Taman Sari Kecamatan Dringu Probolinggo dapat menurunkan tekanan darah, dengan

nilai rata - rata tekanan darah responden sebelum diberikan terapi akupunktur adalah 158.3/103.0 mmHg dan rata - rata tekanan darah responden sesudah diberikan perlakuan terapi akupunktur adalah 158.3/103.0 dengan $\rho = 0,000 < \alpha = 0,05$)

DAFTAR PUSTAKA

- A, Tersiana. 2018. *Metode Penelitian*. Djogja. Anak Hebat Indonesia.
- Abdurrachman. 2020. *Mudah Akupunktur Melalui Anatomi*. Yogyakarta: Arti Bumi Bantaran.
- AM, Puspa. 2018. “Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Hipertensi Menggunakan Metode Naive Bayes Pada Rsud Aloe Saboe Kota Gorontalo.” *ILKOM Jurnal Ilmiah* 10(2).
- AP, Hasturi. 2019. *Hipertensi*. Jawa Tengah: Penerbit Lekeisha.
- AW, Sudoyo. 2014. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid II. Edisi VI*. VI. Jakarta: Jakarta Interna Publishing.
- Dafriani, Dr. Ns. Putri. 2019. *Pendekatan Herbal Dalam Mengatasi Hipertensi*. Padang: CV Berkah Prima.
- Darmawan, Abimanyu, Khairun Nisa Berawi, Nisa Karimah, Riyan Wahyudo, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung, Bagian Fisiologi, Fakultas Kedokteran, and Universitas Lampung. 2019. “Efektifitas Terapi Akupunktur Terhadap Penderita Hipertensi.” *Agromedicine* 6(2):332–36.
- DM, Christiyawati. 2021. “Terapi Akupunktur Dan Pola Hidup Sehat Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi,.” *Jurnal Empathy Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(1).
- Hasnah, Dian Ekawati. 2016. “Pengaruh Terapi Akupunktur Pada Pasien Hipertensi Di Balai Kesehatan Tradisional Masyarakat Makassar.” *Journal of Islamic Nursing* 1(1):6.
- K, Saputra. 2017. *Akupunktur Indonesia Edisi 2 Akupunktur Dasar*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Khasanah, Ulfa Nur, Ario Imandiri, and Myrna Adianti. 2019. “Terapi Hipertensi Dengan Akupunktur Serta Herbal Selederi Dn Wortel.” *Journal Of Vocational Health Studies* 2(2):67. doi: 10.20473/jvhs.V2I2.2018.67-73.
- LD, Rohmawati. 2021. *Terapi Kompelementer Untuk Menurunkan Tekanan Darah (Evidence Based Practice)*. Bandung: Media Sins Indonesia.
- M, Rajin. 2020. *Buku Bahan Ajar Keperawatan Komplementer Terapi Akupunktur*. edited by C. B. Lentera. Kediri.
- PN, Sumartini. 2019. “Pengaruh Slow Deep Breathing Terhadap Tekanan Darah Lansia Hipertensi Di Puskesmas Ubung Lombok Tengah.” *Jurnal Keperawatan Terpadu* 1(1).
- Purwanto, Dharmawan R, Demartoto A. 2018. “Decision to Choose Acupuncture Therapy for Hypertension.” *Journal of Health Promotion and Behavior* 1(2):127–37.

- RD, Harioputro. 2018. “Buku Manual Keterampilan Klinik Topik Basic Physical Examination : Pemeriksaan Tanda Vital, Surakarta : Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Universitas Sebelas Maret.”
- S, Hariyanto. 2020. “Pengaruh Terapi Akupunktur Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi Di Panti Werdha Mojopahit Mojokerto.” Fakultas Ilmu Kesehatan Unipdu Jombang.
- Santi YR, Paratmanitya Y, Pratiwi. 2020. “Terapi Bekam Dan Akupunktur Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Primer (Esensial) Di Klinik Herbal El Zahra Kota Tarakan.” *Journal Ners And Midwifery Indonesia*.
- SK, Ariyanti. 2020. “Kepercayaan Masyarakat Terhadap Pengobatan Komplementer Akupunktur Di Praktik Perawat Mandiri Latu Usadha Abiansamal Badung.” *Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA* 10(2).
- Sulastri NS, Hidayat W, Lindriani. 2021. “Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Perilaku Pencegahan Terjadinya Komplikasi Hipertensi.” *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale (JKFN)* 4(2).
- Trisnawati E, Jenie IM. 2019. “Terapi Komplementer Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi: A Literatur Review.” *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta* 6(3).
- W, Kusuma. 2021. “Terapi Komplementer Yang Berpengaruh Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pasien Hipertensi Di Indonesia:Literature Review.” *Jurnal Keperawatan Merdeka (JKM)* 1(2).
- Wariin S, Pranata AE. 2020. “Pengaruh Penekanan Titik Akupresur Taixi (Ki3), Sanyinjiao (Sp6) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi Di Pstw Jember.” *Jurnal Kesehatan Dr. Soebandi* 6(2).
- Y, Asyroful. 2020. “Therapy For Hypertension With Acupuncture And Herbal Cucumber (Cucumis Sativus (L.))” *Journal Of Vocational Health Studies* 4:41–49.